

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimen*. Dikatakan *Pre-Experimen* atau *pre-Experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel devenden itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2018:36)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group-Pretest-Posttest Design*. *One-Group-Pretest-Posttest Design* yaitu terdapatnya pretest sebelum diberi perlakuan dan posttes setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan . Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.

Preetest	Treatmen	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O_1 = Tes Awal (*Pre-test*)

O_2 = Tes Akhir (*Post-test*)

X = Perlakuan

Dalam desain ini diberikan kepada kelompok tunggal dengan diberikan terlebih dahulu *pre-test* (tes awal) dan setelah diberikan *treatment* sampel diberikan *posttest* (tes akhir). Menurut Sudjana, (2018:52) penelitian ini dengan menggunakan *one group pretest and posttest design* dapat dilakukan dengan tiga langkah diantaranya yaitu:

1. Mengukur variabel terikat (X) yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan dilakukan (*pretest*)
2. Memberikan perlakuan / *treatment* (X)
3. Mengukur kembali hasil belajar siswa setelah perlakuan dilakukan (*posttest*)

Desain penelitian *one group pretest and posttest* dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (O_1) kepada siswa TK Khalifah 48 Kota Banda Aceh untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Selanjutnya sampel penelitian diberikan untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia 5-6 Tahun di TK Khalifah 48 Kota Banda Aceh.

Perbedaan antara tes awal dan tes akhir (O_1 dan O_2) yaitu $O_1 < O_2$ diasumsikan sebagai adanya pengaruh dari *treatment* (X). Desain ini dilakukans sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan motorik kasar pada anak usia 5-6 Tahun di TK Khalifah 48 Kota Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2018) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak TK Khalifah 48 Kota Banda Aceh. Yang berjumlah 20 orang anak. Sementara sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2018:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh, menurut Sugiyono (2017:53) “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Maka dari itu Untuk sampel penelitian di gunakan anak kelompok B TK Khalifah 48 Kota Banda Aceh yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 61). Peneliti akan menganalisis dua variabel yaitu variabel bebas (Permainan Bowling) dan variabel terikat (Motorik kasar).

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di harapkan maka dalam suatu penelitian di perlukan Teknik pengumpulan data. Langkah inisangat penting karena data yang di kumpulkan nanti akan di gunakan dalam menguji hipotesis. Dalam melakukan Teknik pengumpulan data harus di sesuaikan dengan data yang di perlukan. Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang di gunakan sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan peneliti terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan anak. Peneliti melakukan observasi secara langsung dan partisipatis yaitu peneliti melakukan observasi dengan melakkan kontak visual langsung serta peneliti melakukan interaksi satu sama lain. Perhatian peneliti adalah ketika mengamati, merekam, memotret, mempelajari dan mencatat tingkahlaku yang diteliti. Untuk mendukung observasi yang dilakukan peneliti menggunakan berbagai alat yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan data. Peneliti juga membuat instrument dalam melakukan observasi. Adapun indikator penelitian yang di gunakan adalah sebagai berikut. (Sugiyono (2017:46)

Tabel 3.1 Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Variabel	Indikator	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan Motorik Kasar Usia 5-6 Tahun	1. Anak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan saat melakukan kegiatan bermain				
	2. Anak mampu melakukan koordiansi gerakan mata kaki-tangan-kepala saat kegiatan bermain				
	3. Anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan dalam kegiatan bermain				
	4. Anak terampil menggunakan tangan kanan atau kiri saat kegiatan bermain				

Keterangan :

BB : Belum berkembang (1)

MB : Mulai berkembang (2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB : Berkembang sangat baik (4)

	Aspek	Nilai		Deskripsi
		Skor	Ket	
	Anak melakukan Gerakan tubuh melatih kelenturan, keseimbangan	1	BB	Anak belum mampu melakukan Gerakan tubuh melatih kelenturan keseimbangan
		2	MB	Anak mampu melakukan Gerakan tubuh melatih kelenturan keseimbangan tetapi masih membutuhkan bantuan
		3	BSH	Anak mampu melakukan Gerakan tubuh melatih kelenturan keseimbangan tetapi belum baik
		4	BSB	Anak mampu melakukan Gerakan tubuh melatih kelenturan keseimbangan bermain dengan sangat baik
	Anak mampu melakukan koordinasi Gerakan mata-	1	BB	Anak belum mampu melakukan koordinasi Gerakan mata-kaki-tangan-kepala saat melakukan kegiatan bermain

Mengembangkan motorik kasar	kaki -tangan- kepala saat melakukan kegiatan bermain	2	MB	Anak mampu melakukan koordinasi Gerakan mata-kaki-tangan-kepala saat melakukan kegiatan bermain tetapi masih membutuhkan bantuan
		3	BSH	Anak mampu melakukan koordinasi Gerakan mata-kaki-tangan-kepala saat melakukan kegiatan bermain tetapi belum baik
		4	BSB	Anak mampu melakukan koordinasi Gerakan mata-kaki-tangan-kepala saat melakukan kegiatan bermain dengan sangat baik
	Anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan dalam bermain	1	BB	Anak belum mampu melakukan permainan fisik dengan dengan aturan dalam kegiatan bermain
		2	MB	Anak mampu melakukan permainan fisik dengan dengana turan dalam kegiatan bermain tetapi masih membutuhkan bantuan

		3	BSH	Anak mampu melakukan permainan fisik dengan dengan aturan dalam kegiatan bermain tetapi belumbaik
		4	BSB	Anak mampu melakukan permainan fisik dengan dengan aturan dalam kegiatan bermain dengan sangat baik
	Anak terampil menggunakan tangan kanan atau kiri saat kegiatan bermain	1	BB	Anak belum terampil menggunakan tangan kanan atau kiri saat kegiatan bermain
		2	MB	Anak terampil menggunakan tangan kanan atau kiri saat kegiatan bermain tetapi masih membutuhkan bantuan
		3	BSH	Anak terampil menggunakan tangan kanan atau kiri saat kegiatan bermain tetapi belum baik
		4	BSB	Anak terampil menggunakan tangan kanan atau kiri saat kegiatan bermain dengan sangat baik

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen dan rapat reger nilai, agenda, dll. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dan kelemahan di bandingkan metode yang lain dokumentasi memperkuat data dari observasi, perdokumentasian ini berupa pengambilan beberapa foto.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus statistika yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas permainan *boling* untuk meningkatkan motorik kasar pada kelompok B TK Khalifah 48 Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, untuk mengetahui anaalisis data kuantitatif secara uji hipotesis yaitu menggunakan rumus *one group pre-test and post- test design*. Adapun rumusnya sebagai berikut :

- ❖ Uji hipotetis untuk menguji hipotesis yang telah dirumus kan yaitu dngan menggunakan uji t, digunakan rumus menurut Arikunto (2010 : 306) sebagai berikut.

$$\frac{\overline{Md}}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2}{d}}}$$

Keterangan

Md = Mean perbedaan tes awal dan tes akhir

X = Deviasi setiap nilai

d = jumlah kuadrat deviasi

N = banyaknya sampel

Db = ditentukan dengan N-1

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : $\mu = \mu_0$ permainan *boling* tidak efektif untuk meningkatkan meningkatkan motorik kasar pada kelompok B TK Khalifah 48 Kota Banda Aceh.

Ha : $\mu > \mu_0$ permainan *boling* efektif untuk meningkatkan untuk meningkatkan meningkatkan motorik kasar pada kelompok B TK Khalifah 48 Kota Banda Aceh.